



Artikel Penelitian

GAMBARAN *SELF DIRECTED LEARNING READINESS* PADA MAHASISWA DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA PADA MASA PANDEMI

DESCRIPTION OF SELF DIRECTED LEARNING READINESS ON STUDENTS AT THE FACULTY OF MEDICINE, UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA DURING PANDEMIC

Sonia Pertiwi ^a, Saiful Batubara ^b^aFakultas Kedokteran UISU Medan, Jalan STM Suka Maju Medan^bFakultas Kedokteran UISU Medan, Jalan STM Suka Maju Medan

Histori Artikel

Diterima:
18 Januari 2022Revisi:
23 Januari 2022Terbit:
1 Juli 2022

A B S T R A K

Pelaksanaan pendidikan daring pada perkuliahan daring ini, mempunyai karakteristik yang cukup berbeda dengan perkuliahan luring, karena peran yang dibutuhkan mahasiswa dalam pembelajaran daring jauh lebih besar dibandingkan peran mahasiswa dalam perkuliahan luring sehingga membutuhkan *Self Directed Learning Readiness* (SDLR) dari mahasiswa agar proses pembelajaran daring yang dilaksanakan dapat efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *self directed learning readiness* pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara pada masa pandemi. Metode penelitian ini adalah deskriptif obsevasional dengan pendekatan *cross sectional*. Berdasarkan Penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi *Self Directed Learning Readiness* (SDLR) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara didapatkan skor SDLR yang tinggi. Berdasarkan aspek SDLR didapatkan bahwa aspek SDLR yang tertinggi pada kontrol diri, aspek SDLR terendah pada aspek manajemen diri. Dan berdasarkan angkatan yang tertinggi pada tahun 2018 dan yang terendah 2018.

Kata Kunci

Self Directed Learning Readiness, Manajemen Diri, Kontrol Diri, Belajar Mandiri

A B S T R A C T

The implementation of online education in online lectures has characteristics that are quite different from offline lectures, because the role needed by students in online learning is much greater than the role of students in offline lectures so that it requires Self Directed Learning Readiness (SDLR) from students so that the online learning process is more efficient. implemented can be effective. To find out the description of Self Directed Learning Readiness in students at the Faculty of Medicine, Universitas Islam Sumatera Utara during the pandemic. This research method is descriptive observational with cross sectional approach. Based on the research that has been done, it can be seen that the frequency distribution of Self Directed Learning Readiness (SDLR) students of the Faculty of Medicine, Universitas Islam Sumatera Utara, obtained a high SDLR score. Based on the SDLR aspect, it was found that the highest SDLR aspect was in self-control, then the lowest SDLR aspect was in the self-management aspect. And based on the highest batch in 2018 and the lowest in 2018.

Korespondensi

Tel.
082272352278
Email:
Soniapertiwiia2@gmail.com

PENDAHULUAN

Selama berlangsungnya pandemi COVID-19 pembelajaran pada pendidikan dokter di Indonesia juga ikut berdampak karena tidak memungkinkan dilakukan pembelajaran tatap muka hingga pada periode puncak pandemi tepatnya antara tahun 2020– 021. Mulai bulan Maret 2020 hingga Februari 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara (FK UISU) melaksanakan pembelajaran daring untuk semua kegiatan pembelajaran. Mulai Maret 2021 tepatnya pada semester genap Tahun akademik 2020-2021 pembelajaran dilakukan dengan metode campuran dimana untuk pembelajaran tutorial dan perkuliahan dilaksanakan secara daring dan pembelajaran keterampilan dilakukan secara tatap muka.¹

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Gambaran SDLR pada mahasiswa di FK UISU pada masa pandemi dengan melibatkan semua angkatan mahasiswa tahap akademik.

METODE

Penelitian ini bersifat analitik, desain *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran SDLR pada mahasiswa di FK UISU dengan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Fisher* yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh

peneliti terdahulu. Dengan nilai koefisien reliabilitas *Chronbach's Alpha* 0,898. Kuesioner terdiri dari sub item pada pertanyaan yaitu manajemen diri, keinginan belajar dan kontrol diri yang mana manajemen diri terdiri dari 13 item dimulai dari pertanyaan nomor 1-13, keinginan belajar terdiri dari 14 item yang dimulai dari pertanyaan nomor 14-27 dan kontrol diri terdiri dari 15 item yang dimulai dari pertanyaan nomor 28-42.²

Penelitian dilaksanakan pada masa pandemi dengan melibatkan semua angkatan mahasiswa tahap akademik dengan sampel 217 orang dengan metode *Random Sampling* yang dilakukan dengan kriteria peneliti sendiri dengan uji analisa data univariat. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara No. 160/EC/KEPK.UISU/XI/2021.

HASIL

Jumlah responden *Self Directed Learning* yang tinggi sebanyak 136 Orang (7,4%) seperti terlihat pada tabel 1. Pada tabel 2 menunjukkan skor yang paling tinggi pada aspek kontrol diri dengan skor 189. Pada tabel 3 menunjukkan bahwa skor SDLR yang paling tinggi dimiliki oleh angkatan mahasiswa tahun 2018 yaitu sebanyak 49 orang (66,2%).

Tabel 1. SDLR Pada Mahasiswa Tahap Akademik FK UISU

Batasan	<i>Self Directed Learning</i>	Frekuensi	Persentase (%)
> 149	Tinggi	136	7,4
73-148	Sedang	65	30,0
< 73	Rendah	16	62,7
	Jumlah	217	100

Tabel 2. SDLR Pada Mahasiswa Tahap Akademik FK UISU Berdasarkan Aspek SDLR (Manajemen Diri, Keinginan Belajar Dan Kontrol Diri)

Batasan	<i>Self Directed Learning</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Manajemen Diri			
> 45	Tinggi	53	12,0
23-45	Sedang	138	63,6
< 23	Rendah	26	24,4
Keinginan Belajar			
> 52	Tinggi	134	7,4
27-52	Sedang	67	30,9
< 27	Rendah	16	7,4
Kontrol Diri			
> 49	Tinggi	189	87,1
25-49	Sedang	28	12,9
< 25	Rendah	0	0,00

Tabel 3. Distribusi Skor *Self Directed Learning Readiness* Berdasarkan Tahun Masuk Mahasiswa

Variabel	2018		2019		2020		2021	
	n	%	n	%	n	%	n	%
<i>Self Directed Learning Readiness</i>								
Rendah	14	18.9%	0	0.0%	2	3.6%	0	0.0%
Sedang	11	14.9%	25	49.0%	19	33.9%	10	27.8%
Tinggi	49	66.2%	26	51.0%	35	62.5%	26	72.2%
Jumlah	74	100	51	100	56	100	36	100

DISKUSI

Jika ditinjau pada tahun masuk mahasiswa, dari penelitian ini pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai SDLR paling tinggi dimiliki oleh angkatan mahasiswa tahun 2018 sebanyak 49 (66,2%) mahasiswa. Dan yang paling rendah juga dimiliki oleh angkatan mahasiswa tahun 2018 sebanyak 14 (18,9%) mahasiswa.

Mahasiswa harus memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan mempraktekkan kemampuan seperti menanyakan pertanyaan, telaah kritis terhadap informasi baru, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan keterampilan, serta merefleksikan proses dan

hasil belajar mereka, agar dapat mengembangkan SDLR mereka.³

Kemudian pada mahasiswa tahun masuk 2019, 2020, 2021 tergolong dalam kategori yang tinggi. Kesimpulan hasilnya ialah nilai SDLR mahasiswa FK UISU tergolong tinggi, dan yang tertinggi diperoleh mahasiswa tahun masuk 2018. Dan yang terendah juga diperoleh mahasiswa tahun masuk 2018. Setelah mengikuti proses perkuliahan, terdapat beberapa faktor yang turut berpengaruh dan mengubah skor SDLR tersebut.

Faktor yang dapat mempengaruhi SDLR terbagi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Beberapa faktor eksternal yang

berkaitan dengan SDLR dalam penelitiannya pada tahun 2013 di UIN Syarif Hidayatullah antara lain, tahun masuk Universitas, asal sekolah dan sumber bacaan mahasiswa.⁴ Mahasiswa yang berasal dari sekolah yang telah mengimplementasikan *student center learning* (SCL) atau belajar mandiri seperti kurikulum 2013 memiliki pengalaman lebih banyak dalam melaksanakan belajar mandiri. Hal inilah yang menjadi faktor penyebab memiliki skor SDLR yang lebih tinggi. Sumber bacaan mahasiswa sebagai fasilitas, dan semakin lengkap fasilitas maka skor SDLR semakin meningkat.⁵

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi belajar mandiri adalah waktu belajar. Waktu belajar merupakan hal yang perlu direncanakan mahasiswa dalam melaksanakan belajar mandiri. Kemampuan mahasiswa dalam manajemen waktu dapat menyebabkan terlaksananya pembelajaran secara mandiri dengan baik.⁶

Kemudian faktor internal yang dapat mempengaruhi SDLR adalah *mood* dan kesehatan mahasiswa, mahasiswa yang memiliki Mood dan kesehatan baik mempengaruhi mahasiswa untuk melaksanakan belajar secara mandiri.⁷

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai SDLR tertinggi pada angkatan 2018 dan yang terendah pada angkatan 2018.

SARAN

Penelitian ini masih memiliki batasan terhadap *Self Directed Learning Readiness*

untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel yang diteliti. Bagi institusi FK UISU diharapkan dapat sebagai referensi dan melakukan penelitian dengan metodologi, rancangan penelitian dan variabel yang baru guna meningkatkan perkembangan ilmu di bidang pendidikan kesehatan serta dapat mengetahui upaya-upaya untuk meningkatkan terhadap *Self Directed Learning Readiness* yang masih rendah. Bagi Mahasiswa FK UISU diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan aspek kesiapan belajar mandiri mahasiswa FK UISU dalam sistem pembelajaran *Problem Based Learning*.

DAFTAR REFERENSI

1. Khoiriah J, Akbar S, Nasution DI. Perbandingan Self Directed Learning Antara Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Dengan Mahasiswa Program Profesi Dokter. *J Kedokt Ibnu Nafis*. 2019;8(2):18–25.
2. Akbar S. Hubungan Persepsi Mahasiswa Terhadap Problem-Based Learning, dan Motivasi Intrinsik, dengan Self-Directed Learning di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Published online 2014.
3. Mandolang AC. Gambaran Self Directed Learning Readiness (SDLR) pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Med Scope J*. 2021;3(1):33–39.
4. Aruan N. Gambaran Kesiapan Self Directed Learning Pada Mahasiswa Tahap Pendidikan Klinik UIN Syarif Hidayatullah Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan. Published online 2013.
5. Dewi IA, Oktaria D, Kurniawan B. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *J Medula*. 2020;9(4):592–597.

6. El Seesy N, Sofar SM, Al-Battawi JAI. Self-directed learning readiness among nursing students at King Abdulaziz University, Saudi Arabia. *IOSR J Nurs Heal Sci.* 2017;6(6):14–24.
7. Kassab SE, Al-Shafei AI, Salem AH, Ootom S. Relationships between the quality of blended learning experience, self-regulated learning, and academic achievement of medical students: a path analysis. *Adv Med Educ Pract.* 2015;6:27.